

## EFEKTIFITAS PROGRAM WEBINAR KEWIRAUSAHAAN BAGI MAHASISWA STIE GANESHA

Aep Saefullah<sup>1</sup>, Ika Agustina<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Manajemen, STIE Ganesha

e-mail: [aep@stieganessa.ac.id](mailto:aep@stieganessa.ac.id)

<sup>2</sup>Prodi Akuntansi, STIE Ganesha

e-mail: [ika@stieganessa.ac.id](mailto:ika@stieganessa.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan program webinar kewirausahaan di lingkungan STIE Ganesha. Metode yang digunakan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diolah dan dikumpulkan menggunakan interview wawancara, observasi lapangan dan literatur pustaka. Objek penelitian terdiri dari 100 responden peserta webinar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa webinar kewirausahaan sangat efektif bagi para peserta untuk mengembangkan usaha. Manfaat webinar kewirausahaan yaitu : a) Menambah wawasan dan pengetahuan literasi kewirausahaan b) Mengembangkan potensi diri (c) Topik materi menarik inspiratif (d) Untuk mendapatkan sertifikat (e) Meningkatkan keilmuan dan skill kewirausahaan (f) Stimulus memulai bisnis baru (g) Menjadi motivasi kehidupan mahasiswa di masa depan (h) Ajang silaturahmi dan sharing pendapat tentang ide bisnis (i) Motivasi hidup dan lebih sigap menghadapi era VUCA. Kendala yang dialami peserta webinar antara lain (a) Sinyal atau jaringan tidak stabil (b) Kegiatan sering bentrok di hari kerja (c) Kurang materi ice breaking saat jeda pergantian materi (d) Tampilan slide lebih menarik dan kurangnya interaksi dengan peserta (e) perangkat zoom dan speaker yang kurang keras (f) Absensi terkendala login masuk zoom masuk (g) Waktu tidak sesuai jadwal (h) petugas host kurang lancar dalam memandu acara.

**Kata Kunci:** Efektifitas; Webinar Kewirausahaan; Mahasiswa STIE Ganesha

### ABSTRACT

This research aims to identify the effectiveness of the implementation of the entrepreneurship webinar program at STIE Ganesha. The method used is a descriptive qualitative approach. Data was processed and collected using interviews, field observations and literature. The object of research consists of 100 respondents who participated in the webinar. The results showed that entrepreneurship webinars are very effective for participants to develop their business. The benefits of entrepreneurship webinars are: a) Add insight and knowledge of entrepreneurial literacy. b) Develop self-potential (c) Interesting and inspiring material topics (d) Get a certificate (e) Increase entrepreneurial knowledge and skills (f) Stimulus to start a new business. (g) Become a motivation for future student life (h) An event for friendship and sharing opinions about business ideas (i) Life motivation and be more aware of the VUCA era. The obstacles experienced by webinar participants include (a) Unstable signals or networks (b) Activities that often conflict on weekdays (c) Lack of ice breaking material during breaks in changing material (d) Unattractive slide displays and lack of interaction with participants (e) zoom tools and speakers that are not loud enough (f) attendance that is difficult to log in (g) Time that is not on schedule (h) host officers who are not smooth in guiding the event.

**Keywords:** Effectiveness; Entrepreneurship Webinar; STIE Ganesha Students

## I. PENDAHULUAN

Saat ini, jumlah wirausahawan Indonesia mencapai 8,06 juta. Indonesia membutuhkan setidaknya 4 juta wirausahawan baru untuk membantu memperkuat struktur ekonomi. Rasio wirausahawan di Indonesia saat ini mencapai 3,1% dari total populasi. Meskipun rasio wirausaha di Indonesia melampaui standar internasional yaitu 2%, Indonesia perlu bekerja keras untuk mengejar ketertinggalannya dari negara-negara tetangga. Singapura telah mencapai 7%, sementara Malaysia mencapai 5% (Indonesia Butuh 4 Juta Wirausaha Baru Untuk Menjadi Negara Maju, 2018)

Pendidikan kewirausahaan memerlukan eksplorasi mendalam (Huang-Saad et al., 2018). Pendekatan desain pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu alat yang penting untuk mengajarkan kewirausahaan (Linton & Klinton, 2019). Konspetual pendidikan kewirausahaan dapat diidentifikasi menggunakan tinjauan pemahaman karakter pelaku usaha (Hills & Morris, 2018). Menurut (Neck & Corbett, 2018) pendidikan kewirausahaan tidak berkembang seperti kewirausahaan pada umumnya dikarenakan tidak tunduk pada tingkat beasiswa. Lima kontinum pendidikan kewirausahaan yang mendorong transisi ke pendekatan pengajaran berdasarkan pembelajaran orang dewasa, yaitu andragogi dan heutagogy. Implikasi untuk pelatihan pendidik kewirausahaan, kebutuhan akan praktik, dan masa depan penelitian pendidikan kewirausahaan.dibahas.

Oleh karena itu, kewirausahaan sangat penting dan perlu dikembangkan pada mahasiswa di perguruan tinggi dan masyarakat pada umumnya. Hal ini dikarenakan tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi masih sangat tinggi, sehingga membuktikan bahwa lapangan pekerjaan di Indonesia semakin sedikit (Alma, 2019). Perguruan tinggi turut membantu pengembangan minat kewirausahaan mahasiswa melalui pembelajaran di perguruan tinggi (Sari et al., 2022). Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pengembangan minat kewirausahaan mahasiswa. Adapun upaya yang dilakukan agar mahasiswa dapat mengembangkan minat kewirausahaan memerlukan pengetahuan, keterampilan serta sikap yang menimbulkan perilaku wirausaha yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

STIE Ganesha dari webinar kewirausahaan, dan kendala pelaksanaan webinar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha memiliki visi dan misi dengan tujuan menghasilkan sarjana ekonomi dan magister manajemen pintar serta memiliki dedikasi tinggi yang memiliki Kemampuan akademik

yang unggul dan berdaya saing, Kemampuan pengembangan ilmu ekonomi khususnya dan memanfaatkan dukungan teknologi dan ilmu lainnya dalam kegiatan di segala bidang, serta Kemampuan menyebarluaskan dan mengupayakan penggunaan ilmu ekonomi dan teknologi agar mampu meningkatkan taraf hidup sosial (Visi Misi STIE Ganesha, 2022).

Salah satu lembaga ekstrakurikuler yang menaungi kewirausahaan adalah Ganesha Laboratorium Entrepreneur (GLP). Berdasarkan "SK Ganesha LabPreneur STIE Ganesha", GLP berperan pro aktif memecahkan masalah yang dihadapi, dengan mencetak mahasiswa atau lulusannya dan masyarakat menjadi wirausahawan baru yang kompeten dibidangnya, sehingga mampu menghasilkan dan mengembangkan SDM yang memiliki pengetahuan tinggi, percaya diri dan berjiwa wirausaha sejati, serta mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat (*SK Ganesha LabPreneur STIE Ganesha*, 2022). Salah satu program kerja GLP yakni webinar kewirausahaan sebagai penunjang dalam menguatkan wawasan keilmuan kewirausahaan kepada anggota dan mahasiswa STIE Ganesha yang rutin diselenggarakan pada bulan Maret hingga November tahun 2022. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektifitas program webinar GLP bagi mahasiswa STIE Ganesha, apa manfaat yang didapat mahasiswa kewirausahaan

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut (Yanti, 2019) pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap *self efficacy*, *locus of control* dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha. Efikasi diri sebagian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. *Locus of Control* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha. Secara karakter, kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha. Secara bersamaan, ada pengaruh positif dan signifikan dari pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, *locus of control*. (Zovko et al., 2020) berpendapat bahwa sikap dan kecenderungan terhadap risiko secara positif mempengaruhi niat wirausaha. Namun, efikasi diri dan norma sosial, selain panutan, pendidikan, dan kebutuhan akan prestasi, gagal menghasilkan efek signifikan pada niat kewirausahaan.

Penelitian terdahulu perihal pola peningkatan kewirausahaan mahasiswa sudah banyak dilakukan, seperti (Yuliana et al., 2022) meneliti peningkatan minat berwirausaha mahasiswa melalui

webinar dan coaching program mahasiswa wirausaha FKIP Universitas Sriwijaya. Hasil temuan, kegiatan ini mampu menumbuhkan keinginan dan minat peserta dalam berwirausaha dengan mengikuti kegiatan PMW mencapai 82,31%. (Dewi et al., 2021) mengkaji pemanfaatan webinar gratis untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa Politeknik Piksi Ganesha. Penelitian menghasilkan manfaat mengikuti webinar untuk mahasiswa Politeknik Piksi Ganesha antara lain menjadikan mahasiswa lebih aktif belajar, menambah pengetahuan atau wawasan mengenai isu-isu terkini dan bahkan peluang usaha serta investasi.

Dari sisi mata kuliah kewirausahaan, (Hongdiyanto, 2021) menganalisa kaitan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa dengan subjek dosen dan koordinator mata kuliah kewirausahaan Universitas Ciputra, Surabaya. Temuan penelitian menyatakan bahwa pengembangan niat kewirausahaan mahasiswa melalui mata kuliah kewirausahaan di Universitas Ciputra tergantung kepada mahasiswa, masing-masing berbeda antara satu dengan yang lain.

Adapun (Effendy et al., 2021) meneliti pengaruh pendidikan kewirausahaan yang diberikan melalui mata kuliah kewirausahaan terhadap niat wirausaha di kalangan mahasiswa di kota Karawang, Jawa Barat melalui pendekatan *Theory Planned Behavior* (TPB). Hasil yang diperoleh membuktikan pada sampel yang diambil bahwa niat wirausaha lebih disebabkan pada sikap dari mahasiswa, bagaimana mereka tertarik untuk melihat adanya peluang usaha, berpandangan positif terhadap sesuatu dan selalu berani mengambil resiko apapun yang datang.

Penelitian lainnya di lakukan oleh (Farida et al., 2017) mengenai menumbuhkan semangat wirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro berbasis proyek. Hasil riset yaitu perbaikan model pembelajaran kewirausahaan menseleraskan teori dan praktik, pembelajaran lebih diarahkan pada praktikum yang aplikatif, dan mewujudkan tujuan program studi yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki semangat wirausaha.

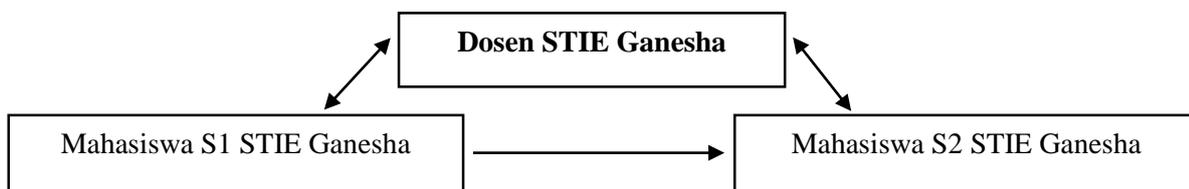
Strategi pengembangan wirausaha mahasiswa dapat dikembangkan melalui peran digital teknologi salah satunya dengan webinar kewirausahaan (Khoiron, 2021). Webinar adalah seminar online atau presentasi virtual yang dilakukan menggunakan jaringan internet. Peserta dan narasumber terpisah tempatnya tidak menyatu secara langsung dengan topik khusus pembahasan (Webinar: Apa Itu, Manfaat, Tipe-Tipe, Dan Aspek Pentingnya, 2022).

### III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menghasilkan data deskriptif (Maher & Dertadian, 2017). Peneliti ingin mengetahui efektifitas webinar kewirausahaan bagi mahasiswa di lingkungan internal STIE Ganesha. Objek penelitian berjumlah 100 orang yang terdiri dari unsur : (a) Peserta webinar mahasiswa S1 prodi manajemen dan Akuntansi STIE Ganesha, (b) Peserta webinar mahasiswa mahasiswa S2 magister manajemen STIE Ganesha dan (c) Dosen tetap STIE Ganesha yang menjadi narasumber.

Teknik pengumpulan dan pengolahan data berupa kuisioner *google-form*, interview atau wawancara, observasi pengamatan lapangan dan studi pustaka. Hasil dari empat jenis data tersebut, digunakan untuk mendapatkan data data informasi. Peneliti memberitahukan sebelumnya kepada objek penelitian, terkait kuisioner. Peneliti menentukan informan sesuai kategori yang akan diwawancara mengenai maksud dan tujuan penelitian. Peneliti akan menghubungi objek penelitian yang bersedia mengisi kuisioner dan wawancara sebagai keabsahan data. Dengan metode triangulasi, validitas suatu data penelitian kualitatif dapat diverifikasi (Gunawan, 2013).

Gambar 1. Triangulasi Sumber Data. Sumber: Olah data Peneliti



### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Meningkatkan kewirausahaan mahasiswa tidak lepas dari peran dosen terutama yang mengampu mata kuliah kewirausahaan. Pengaruh dosen sangat signifikan terhadap stimulus kemampuan wirusaha mahasiswa serta mencetak lulusannya menjadi pengusaha dan lapangan kerja (Suwena, 2016). Dosen merupakan ilmuwan dan tenaga pendidik profesional yang bertugas *transfer*, mengembangkan, menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kemampuan dosen kewirausahaan unsur penentu

memberikan semangat motivasi wirausaha mahasiswa yang perlu dibekali dengan kompetensi kewirausahaan dan kepribadian yang baik (Sugita & Ansori, 2018).

Pelaksanaan program webinar kewirausahaan yang diselenggarakan Ganesha Laboratorium Entrepreneur (GLP) STIE Ganesha, peneliti menemukan bahwa kegiatan webinar kewirausahaan telah sesuai program kerja yang sudah dicanangkan (*Program Kerja Ganesha Laboratorium Entrepreneur STIE Ganesha*, 2022) Program ini sangat efektif dan baik bagi mahasiswa sarjana dan pascasarjana. Program ini memiliki dampak positif bagi literasi kewirausahaan mahasiswa. Pengurus Ganesha Labpreneur yang mengelola kegiatan webinar kewirausahaan, telah menyiapkan tahapan pra webinar dengan baik antara lain, menyiapkan topik pembahasan, menghubungi dan menentukan petugas webinar mulai dari MC, moderator hingga narasumber. Selain itu, menjadwalkan dan mendesain tampilan flyer promosi serta mesosialiasikan kepada mahasiswa dan masyarakat umum.

Dalam webinar, pra-kegiatan sangat penting dilakukan, untuk menginformasikan dan melihat jumlah peserta yang akan hadir (12 Tactics That Take Webinars From Good to Great, According to HubSpot Marketers, 2022). Saat pelaksanaan webinar berlangsung, kendali acara berada di tangan petugas, memastikan acara berjalan kondusif dan lancar tanpa halangan. Pasca kegiatan webinar, pengelola kegiatan, membuat sertifikat webinar bagi peserta, petugas dan narasumber. Lalu mendokumentasikan kegiatan dalam arsip. Output yang diharapkan dari webinar adalah para mahasiswa dapat meningkatkan wawasan pengetahuan sebagai acuan dalam melakukan keputusan wirausaha (Thousani et al., 2021)

Hasil temuan peneliti, webinar kewirausahaan dalam mengembangkan usaha sangat efektif bagi para peserta. 100 orang responden yang menjadi peserta webinar merasakan output dan manfaat dari seminar online ini. Peneliti menemukan alasan responden mengikuti webinar kewirausahaan antara lain menambah wawasan, pengetahuan dan literasi kewirausahaan, mengembangkan potensi diri, topik materi menarik inspiratif dan mendapatkan sertifikat serta ada yang terpaksa karena disuruh dosen. Selain itu mendapatkan insight baru khususnya di dunia entrepreneur. Meningkatkan keilmuan dan *skill* kewirausahaan. Stimulus memulai bisnis baru. Alasan lainnya yaitu program ini penuh manfaat, menjadi motivasi kehidupan mahasiswa di masa depan, ajang silaturahmi dan sharing pendapat tentang ide bisnis.

Dalam menumbuhkan kewirausahaan, mahasiswa perlu dibekali dengan semangat motivasi, manajemen waktu, dan tata kelola keuangan agar menunjang prestasi pendidikan mahasiswa (Urfillah & Muflikhati, 2017). Temuan peneliti bahwa responden mengalami kendala dalam mengikuti webinar berupa sinyal atau jaringan tidak stabil. 60 orang mengalami kendala. 40 orang merasa lancar tidak ada kendala. Meski sudah berjalan baik, responden menilai kekurangan dari pengelola webinar kewirausahaan dalam pelaksanaannya, untuk menjadi evaluasi kedepan. Catatan dari responden yaitu a) sebaiknya panitia mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengikuti webinar, mengingat masih sedikit mahasiswa yang bergabung dalam webinar. b) persiapan belum matang. c) Rencana tindak lanjut dan pembinaan secara rutin. d) Tidak ada hadiah *doorprize*. e) Kegiatan sering bentrok di hari kerja. f) Menambah materi *ice breaking* saat jeda pergantian materi. g) Tampilan slide lebih menarik dan kurangnya interaksi dengan peserta.

Kendala lainnya ialah perangkat zoom dan speaker yang kurang keras, absensi susah untuk login masuk, ketepatan waktu, sertifikat dibuat segera mungkin, tidak ada penampilan produk UMKM para anggota GLP, petugas *Host* kurang lancar dalam memandu materi, dan narasumber dan peserta kurang komunikatif pada saat webinar berlangsung.

Penelitian ini memiliki kelebihan dan kekurangan, sisi positif penelitian ini berpengaruh terhadap bagi lembaga Ganesha Labpreneur dan STIE Ganesha, sebagai *input* masukan bahan kajian menerapkan kurikulum pembelajaran mata kuliah kewirausahaan. Sedangkan sisi negatifnya, mendapatkan kekurangan dan kelemahan wawasan dosen, mahasiswa dan perguruan tinggi dalam menunjang minat bakat wirausaha mahasiswa serta minimnya kegiatan penunjang kewirausahaan.

Menentukan minat mahasiswa berwirausaha dipengaruhi dengan motivasi, wawasan pengetahuan kewirausahaan, serta fleksibilitas bekerja (Ernawatiningsih, 2019). Identitas yang menjadi responden yaitu peserta webinar kewirausahaan berjumlah 100 orang, terdiri dari 60 orang laki-laki dan 40 orang perempuan yang berasal dari unsur dosen tetap, mahasiswa sarjana dan pascasarjana STIE Ganesha. Rentang usia responden dari 19-55 tahun. Pekerjaan responden memiliki aneka latar belakang mulai dari aparat sipil negeri, pelaku usaha, pegawai BUMN, karyawan swasta, dan tenaga pendidik guru.

Pertanyaan responden tentang adanya unit lembaga Ganesha Labpreneur (GLP) sebagai pengelola program webinar, 90 orang menjawab sudah mengetahui, 7 orang tidak tahu, 3 orang tidak

menjawab. Mengenai informasi keberadaan unit lembaga Ganesha Labpreneur, 60 orang menjawab tahu melalui Dosen STIE Ganesha. 15 orang mengetahui dari akun media sosial (Facebook, Instagram, Youtube, Twitter, TikTok, dan Web), 15 orang mengetahui dari keluarga/teman/saudara/yang bekerja/kuliah di kampus, 5 orang menjawab lainnya dan 5 orang tidak menjawab.

Waktu responden mengikuti webinar kewirausahaan cukup variatif, mulai bulan Maret hingga November 2022. Ketikutsertaan responden menyesuaikan waktu masing-masing. Berdasarkan data penelitian, responden yang mengikuti bulan Maret berjumlah 5 orang. Sebanyak 5 orang yang mengikuti di Bulan April 2022. Bulan Mei 2022, mencapai 10 orang. Bulan Juni 2022 terdapat 10 orang. Bulan Juli 2022, sejumlah 15 orang. Bulan Agustus 2022 sebanyak 10 orang. Bulan September 2022, mencapai 10 orang. Bulan Oktober 2022 berjumlah 15 orang dan 20 orang yang hadir di Bulan November 2022.

Saat webinar kewirausahaan berlangsung, 75 orang mengikuti materi hingga akhir. 10 orang hanya mengikuti satu materi, 10 orang mengikuti dua materi, dan 5 orang tidak menjawab. Responden menyatakan bahwa manfaat mengikuti webinar kewirausahaan sangat dirasakan, hampir 98 orang menyatakan sangat bermanfaat, dan 2 orang tidak menjawab. Responden menilai para narasumber/pemateri webinar dalam memberikan paparan materi cukup baik dan menguasai materinya, 95 orang menjawab iya. 3 orang menjawab tidak dan 2 orang tidak menjawab. Responden mengusulkan tema webinar yang dianggap menarik yakni UMKM naik kelas, cara menghadapi resesi 2023, perkembangan ekonomi, perpajakan, *mindset* memulai berwirausaha, pentingnya bahasa asing bagi pengusaha, strategi marketing dan cara menarik pelanggan, strategi mahasiswa atau alumni yang berhasil lolos seleksi di perusahaan bonavide.

Tema lainnya yaitu menciptakan keunggulan mahasiswa yang kreatif, pendidikan era Revolusi Industri 4.0, pembukuan dalam akuntansi, milenial sukses di usia muda, peningkatan spirit dan skill entrepreneur, pembinaan UMKM dan *eksport smart* di era ekonomi digital, wirausaha berbasis ide kreatif. Banyaknya usulan tema webinar menandakan antusiasime peserta webinar dalam mengikutinya. Perhatian responden menjadi harapan untuk meningkatkan minat bakat kewirausahaan mahasiswa.

Menurut (Suwena, 2016) ada 6 aspek mengenali potensi diri mahasiswa yakni kepribadian, disiplin diri, kreativitas, dorongan/keinginan, keberanian menghadapi risiko, dan kepercayaan diri.

Saran responden agar dapat menarik peserta webinar, yang perlu disiapkan oleh pengelola webinar yaitu perlu diberikan hadiah (*give away*), memberitahukan lewat sosial media, adanya reward bagi peserta webinar yang aktif. Mendatangkan narasumber dari praktisi atau motivator handal. Selain itu publikasi webinar yang minimalis dan menarik yang dapat menjangkau peserta dari luar kampus STIE Ganesha, sosialisasi kegiatan webinar ke semua group mahasiswa lintas perguruan tinggi. Saran lainnya adalah senam musik dengan peserta webinar, *doorprize* atau konsultasi lanjutan untuk sharing ide usaha, mengundang artis yang sudah sukses menjadi pengusaha.

Ketika ditanyakan, mengenai jadwal webinar kewirausahaan dilaksanakan, 50 orang menjawab bebas kapanpun dilaksanakan, 20 orang meminta hari Minggu, 5 orang meminta hari Senin, 3 orang menjawab hari Selasa, hanya 2 orang menjawab hari Kamis, 7 orang di hari Jumat, dan 13 orang pada hari Sabtu. Responden memilih 5 materi yang menarik untuk dibahas dalam webinar, antara lain pemasaran dan penjualan, *coaching*/pendampingan memulai dan menjalankan usaha, manajemen SDM wirausaha, perpajakan, akunting (pelaporan pencatatan keuangan). Responden saat ditanyakan mengenai kesediaan dihubungi oleh pengurus atau pengelola webinar melalui email dan no hp untuk kegiatan selanjutnya, mayoritas 97 orang menjawab setuju, ada 3 orang yang tidak menjawab. Responden menilai hasil paparan materi tiap narasumber di dokumentasikan menjadi majalah atau buku, 97 orang menjawab setuju, 3 orang tidak menjawab. 95 orang responden menilai penyelenggaraan webinar entrepreneur dilakukan secara daring (online), 5 orang diadakan dengan cara luring (tatap muka) langsung.

Responden berpendapat bahwa program webinar kewirausahaan perlu diadakan kembali di tahun 2023 dengan alasan sebagai berikut, sebagai pengetahuan baru dan meningkatkan keahlian. Agar konsisten menciptakan mahasiswa yang yakin jika ingin menjalankan usaha. Untuk inovasi perkembangan perkembangan teknologi baru. Programnya bagus perlu dilanjutkan. Wajib diadakan setiap bulannya karena dapat meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan tentang pendidikan era sekarang. Untuk lebih menggali potensi berwirausaha. Pengetahuan yang didapatkan melalui webinar tidak dapat dijumpai di dalam kelas. Sebagai sarana mningkatkan pengetahuan dan jiwa entrepreneur dan promosi kampus. Program direncanakan dengan baik secara continue dan berkelanjutan. Perlu diadakan mengingat banyaknya persaingan bisnis dan wirausaha.

Responden memberikan catatan dan evaluasi selama pelaksanaan webinar kewirausahaan yang diadakan oleh GLP antara lain, tepat waktu sesuai jadwal. Absensi diberikan diawal saat mulai kegiatan. Perlu diperhatikan server zoom-nya biar tidak terkendala. Sangat membantu dalam melihat prospek kerja kedepannya dan menambah informasi dalam bidang pendidikan. Pemateri lebih banyak teori internal, sebaiknya datangkan praktisi. mahasiswa bisa ikut dalam presentase untuk materi yang terprogram. Peserta diharapkan aktif berdiskusi. Program ini sangat bermanfaat untuk mahasiswa. Jumlah peserta belum maksimal. Perlu evaluasi interal pengelola webinar dan implementasikan hasil dari setiap webinar yang diadakan. Pendampingan pasca kegiatan belum maksimal.

Evaluasi lainnya yaitu jadwal waktu pelaksanaan sebaiknya diluar jam kerja. Konsistensi dan narsum yang lebih menarik. Membuat group *whatsapp* khusus, untuk memdudahan peserta mendapatkan info pelaksanaannya. Meningkatkan dan mengadakan training utk pengembangan wirausaha. Pengurusan sertifikat sering tidak tercetak padahal sudah mengikuti sampai akhir webinarnya. narasumber dan peserta kurang komunikatif pada saat webinar berlangsung. Promosi kurang masif. Lebih giat dan memperakteken hasil webinar.

Responden menilai bahwa selain kegiatan webinar banyak program yang dapat dilakukan perguruan tinggi dalam menguatkan wawasan kewirausahaan mahasiswa dan pelaku UMKM yakni bimbingan praktek langsung wirausaha ke lapangan. Pelatihan workshop secara tatap muka (*offline*). Pelatihan Skill dan marketing digital. Berkolaborasi dengan berbagai stakeholder dan asosiasi seperti HIPMI dan HIPMIKINDO. Program pinjam dana untuk berwirausaha di kalangan menengah kebawah sesuai persyaratan berlaku. Pameran produk anggota GLP pada moment penting kampus. Penempatan magang mahasiswa ke UMKM untuk menerapkan ilmu di bangku kuliah. Mengadakan *coaching clinic*.

Responden berpendapat yang perlu dilakukan mahasiswa STIE Ganesha dalam menghadapi persaingan dunia usaha dan dunia industri antara lain membuka lapang kerja dan peluang usaha baru dengan kreatif inovatif. Menambah wawasan dan menguatkan relasi untuk memperoleh apa yang dibutuhkan dengan mudah. Aktif mempelajari isu global dan membuka diri dalam pengetahuan. Berpikir cerdas dan kritis.

Selain itu dengan meningkatkan keahlian individu, berkolaborasi, kreativitas, berinovasi, berpola pikir taktis. Menyukai bisnis dan berani untuk memulai segala usaha. Kesiapan, mengembangkan kreativitas, melakukan inovasi, dan melakukan kolaborasi. Terus belajar dan mencari pengalaman. Tingkatkan kompetensi melalui lembaga yang ada di STIE Ganesha. Menciptakan karya baru dalam berwirausaha. Mengikuti perkembangan zaman. Selalu melakukan karya yang inovatif, kreatif.

Yang harus dilakukan mahasiswa dengan sikap berani memulai berwirausaha. Membaca pasar terlebih dahulu. Harus siap mental dan memperluas wawasan. mengembangkan inovasi berbisnis dengan memanfaatkan kearifan lokal. Meningkatkan kemampuan teknologi informasi. Belajar dengan ahlinya dan sudah mahir dibidangnya. Punya modal kreatif untuk dibidang usaha seperti makan. Memperhatikan kualitas produk yang dibuat, memilih harga yang lebih murah, strategi pemasaran, tempat dan distribusi, promosi yang dilakukan di era digital ini bisa dengan sosial media.

## V. KESIMPULAN

Program webinar kewirausahaan berdampak positif dan baik bagi mahasiswa sarjana dan pascasarjana guna meningkatkan literasi kewirausahaan mahasiswa. Manfaat mengikuti webinar kewirausahaan antara lain menambah wawasan, pengetahuan dan literasi kewirausahaan, mengembangkan potensi diri, topik materi menarik inspiratif, dan untuk mendapatkan sertifikat. Selain itu untuk mendapatkan *insight* baru di dunia entrepreneur, meningkatkan keilmuan dan keahlian kewirausahaan, sebagai stimulus memulai bisnis baru, menjadi motivasi kehidupan mahasiswa di masa depan dan ajang silaturahmi dan sharing pendapat tentang ide bisnis. Kendala yang dialami peserta dalam webinar yaitu sinyal atau jaringan tidak stabil, kegiatan sering bentrok di hari kerja, kurang materi *ice breaking* saat jeda pergantian materi, tampilan slide lebih menarik dan kurangnya interaksi dengan peserta, perangkat zoom dan *speaker* yang kurang keras, absensi susah untuk login masuk. Faktor lainnya adalah ketepatan waktu petugas, *host* kurang lancar dalam memandu materi, narasumber dan peserta kurang komunikatif pada saat webinar berlangsung.

Kontribusi besar penelitian ini turut membantu pengembangan usaha mahasiswa. Kegiatan ini sangat efektif dalam peningkatan literasi kewirausahaan mahasiswa. Penelitian ini membahas tentang efektifitas pelaksanaan webinar kewirausahaan bagi mahasiswa STIE Ganesha, peneliti menyarankan

untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai program kewirausahaan lain yang dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

## REFERENSI

- 12 Tactics That Take Webinars From Good to Great, According to HubSpot Marketers. (2022). <https://Blog.Hubspot.Com>. <https://blog.hubspot.com/marketing/webinar-planning-list>
- Alma, B. (2019). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum* (24th ed.). Alfabeta. [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)
- Dewi, N., Pramanik, Sulistiyono, D., Adji, W. Z., & Korbaffo, Y. A. (2021). Pemanfaatan Webinar Gratis Untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Politeknik Piksi Ganesha. *PADMA*, 1(2), 108–122. <https://doi.org/10.56689/PADMA.V1I2.408>
- Effendy, F., Awalludin, D., Hurriyati, R., Disman, D., Sultan, M. A., Nugraha, S., & Suhono, S. (2021). Dampak Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Wirausaha Mahasiswa dengan Pendekatan Model TPB. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 195–202. <https://doi.org/10.35899/biej.v3i3.316>
- Ernawatiningsih, N. P. L. (2019). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 34. <https://doi.org/10.38043/jimb.v4i1.2157>
- Farida, E., Djatmika, E. T., Siswoyo, B. B., & Witjaksono, M. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Proyek Untuk Menumbuhkan Semangat Wirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.29408/jpek.v1i1.461>
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Suryani (Ed.); 1st ed.). Bumi Aksara. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=AqSAEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=metode+penelitian+kualitatif&ots=m10ouo6RrQ&sig=SET9mX9u-7rA0RXpHxSQ4GDIL0E&redir\\_esc=y#v=onepage&q=metode penelitian kualitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=AqSAEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=metode+penelitian+kualitatif&ots=m10ouo6RrQ&sig=SET9mX9u-7rA0RXpHxSQ4GDIL0E&redir_esc=y#v=onepage&q=metode%20penelitian%20kualitatif&f=false)
- Hills, G. E., & Morris, M. H. (2018). Entrepreneurship education: a conceptual model and review. In *Educating Entrepreneurs for Wealth Creation* (pp. 38–53). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429458156-4>
- Hongdiyanto, C. (2021). The Analysis of Entrepreneurship Course Towards Entrepreneurship Intention of The Students. *Manajemen Dan Bisnis*, 20(1), 1–17. <https://doi.org/10.24123/jmb.v20i1.467>

- Huang-Saad, A. Y., Morton, C. S., & Libarkin, J. C. (2018). Entrepreneurship Assessment in Higher Education: A Research Review for Engineering Education Researchers. *Journal of Engineering Education*, 107(2), 263–290. <https://doi.org/10.1002/jee.20197>
- Indonesia Butuh 4 Juta Wirausaha Baru untuk Menjadi Negara Maju. (2018). <https://kemenperin.go.id/artikel/19926/Indonesia-Butuh-4-Juta-Wirausaha-Baru-untuk-Menjadi-Khoiron>, A. M. (2021). Strategi Pengembangan Wirausaha Mandiri Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 125. <https://doi.org/10.26740/ja.v6n2.p125-134>
- Linton, G., & Klinton, M. (2019). University entrepreneurship education: a design thinking approach to learning. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 8(1), 3. <https://doi.org/10.1186/s13731-018-0098-z>
- Maher, L., & Dertadian, G. (2017). Qualitative research. *Addiction*, 113(1), 167–172. <https://doi.org/10.1111/add.13931>
- Neck, H. M., & Corbett, A. C. (2018). The Scholarship of Teaching and Learning Entrepreneurship. *Entrepreneurship Education and Pedagogy*, 1(1), 8–41. <https://doi.org/10.1177/2515127417737286>
- Program Kerja Ganesha Laboratorium Entrepreneur STIE Ganesha. (2022).
- Sari, N., Saleh, Y. S., Akib, H., Awaru, A. O. T., & Mukhtar, A. M. A. N. (2022). Pengembangan Minat Kewirausahaan Melalui Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Aksiologi : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 94–102. <https://doi.org/10.47134/AKSILOGI.V2I2.89>
- SK Ganesha LabPreneur STIE Ganesha. (2022).
- Sugita, S., & Ansori, A. (2018). Upaya Dosen Kewirausahaan Sebagai Faktor Determinatif Dalam Menumbuhkan Motivasi Wirausaha Mahasiswa Ikip Siliwangi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(2), 127. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i2.1017>
- Suwena, K. R. (2016). Pentingnya Penilaian Potensi Diri Wirausaha Sebagai Pondasi Untuk Mensukseskan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v4i2.6385>
- Thousani, H. F., Muarief, R., Program, P., Administrasi, S., Politeknik, B., & Madiun, N. (2021). Edukasi Hybrid Entrepreneurship Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Madiun Untuk Menambah Wawasan Kewirausahaan. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 2(1), 73–82. <https://doi.org/10.29303/ABDIMASSANGKABIRA.V2I1.61>
- Urfillah, U., & Muflikhati, I. (2017). Motivasi Berwirausaha, Manajemen Waktu, Manajemen Keuangan, dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Wirausaha. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 10(1), 71–82. <https://doi.org/10.24156/jikk.2017.10.1.71>
- Visi Misi STIE Ganesha. (2022). <https://stieganessa.ac.id/home/visiMisi>
- Webinar: Apa Itu, Manfaat, Tipe-Tipe, dan Aspek Pentingnya. (2022). <https://Glints.Com>

<https://glints.com/id/lowongan/webinar-adalah/>

- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283. <https://doi.org/10.30596/MANEGGIO.V2I2.3774>
- Yuliana, Firmansyah, F., Amrina, D. E., & Pratita, D. (2022). Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Webinar Dan Coaching Program Mahasiswa Wirausaha. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 4631–4641. <https://doi.org/10.31764/JMM.V6I6.11013>
- Zovko, L., Bilić, I., & Dulčić, Ž. (2020). Determinants of students' entrepreneurial intention. *Management*, 25(1), 25–44. <https://doi.org/10.30924/mjcmi.25.1.2>